

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Bentuk Penelitian**

Metode penelitian dilakukan melalui analisis deskriptif, yaitu suatu metode pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Analisis deskriptif ini dengan memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan yang bersifat aktual dan menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki bagaimana adanya, diiringi dengan interpretasi rasional yang kuat .

#### **3.2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan pada kantor Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Utara dan dilaksanakan selama 2 (dua) bulan yaitu bulan Februari sampai dengan Maret 2017.

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, tumbuhan, gejala, nilai test, atau peristiwa sebagai sumber daya yang memiliki karakteristik dalam sebuah penelitian (Nawawi, 1991:141). Berdasarkan definisi tersebut diatas dapat dikatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari obyek/subyek yang dapat dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian, dan mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dalam program pengembangan budidaya sapi di Sumatera Utara. Jumlah kelompok sasaran yang mendapatkan program pengembangan dan penyebaran budidaya sapi di Provinsi

Sumatera Utara pada Tahun 2016 ada 33 Kelompok Sasaran yang tersebar di 14 Kabupaten, yaitu : Serdang Bedagai, Padang Lawas Utara, Padang Lawas, Toba Samosir, Tapanuli Utara, Simalungun, Batu Bara, Tapanuli Selatan, Deli Serdang, Asahan Langkat, Karo, Pak Pak Bharat, dan Labuhanbatu.

Pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan dengan cara *proporsional random sampling*, yaitu diambil 2(dua) orang dari setiap kelompok, yang terdiri dari ketua kelompok 1 (satu) orang dan 1 (satu) orang anggota kelompok. Jadi jumlah sampel penelitian adalah : 33 Kelompok X 2 orang = 66 orang. Maing-masing nama kelompok dan lokasi dari kelompok seperti terlihat pada tabel 3.1 berikut ini :



Tabel 31. Nama Kelompok, Lokasi dan Jumlah Sampel Penelitian

| NO            | NAMA KELOMPOK            | LOKASI             |                    | JUMLAH SAMPEL |
|---------------|--------------------------|--------------------|--------------------|---------------|
|               |                          | DESA/KEL.          | KECAMATAN          |               |
| 1             | Sarma                    | Durian Puloan      | Dolok Masihul      | 2             |
| 2             | Orang Pinggiran          | Kerapuh            | Dolok Masihul      | 2             |
| 3             | Satahi Saoloan           | Huta Lombang       | Padang Bolak       | 2             |
| 4             | Sungai Pinang            | Siancimun          | Halongonan         | 2             |
| 5             | Tunas Harahapan          | Ujung Batu II      | Hutaraja Tinggi    | 2             |
| 6             | Peternak Karya           | Ujung Batu III     | Hutaraja Tinggi    | 2             |
| 7             | Saoloan                  | Sibarani nasampulu | Laguboti           | 2             |
| 8             | Madani                   | Rahutbosi          | Pangaribuan        | 2             |
| 9             | Martumbur                | Padangsiandomang   | Garoga             | 2             |
| 10            | Sejati                   | Nagori Parbutaran  | Bosar Maligas      | 2             |
| 11            | Karya Mandiri            | Lubuk Hulu         | Lima Puluh         | 2             |
| 12            | Berkah Baru              | Binjai Baru        | Talawi             | 2             |
| 13            | Dolok Lestari            | Perkebunan Dolok   | Lima Puluh         | 2             |
| 14            | Maju Bersama             | Simarlelan         | Muara Batang Torru | 2             |
| 15            | Berdikari                | Bandar Tarutung    | Angkola Sangkunur  | 2             |
| 16            | Guyub Mandiri            | Karang Anyar       | Beringin           | 2             |
| 17            | Mekar Jaya               | Kota Datar         | Hamparan Perak     | 2             |
| 18            | Ciawi                    | Sei Mencirim       | Kutalimbaru        | 2             |
| 19            | Rinta                    | Durin Tonggal      | Pancur Batu        | 2             |
| 20            | Karya Bakti              | Karang Gading      | Labuan Deli        | 2             |
| 21            | Kube Lembu Maju Bersama  | Lau Damak          | Bahorok            | 2             |
| 22            | Sibongkok Sub Peternakan | Tanjung Keriahan   | Sirapit            | 2             |
| 23            | Karya Baru               | Karang Anyar       | Secanggih          | 2             |
| 24            | Jawakus Sub Peternakan   | Sido Makmur        | Kuala              | 2             |
| 25            | Jaya                     | Pasirin            | Gebang             | 2             |
| 26            | Tani Jaya                | Suka Maju          | Tanjung Pura       | 2             |
| 27            | Mekar                    | Rawang Pasar IV    | Rawang Panca Arga  | 2             |
| 28            | Pantai Pasir             | Kutambaru          | Munte              | 2             |
| 29            | Ermurid                  | Mardingding        | Mardingding        | 2             |
| 30            | Arih Ersada              | Tiga Panah         | Tiga Panah         | 2             |
| 31            | Sukses Makmur Sejahtera  | Berastagi          | Berastagi          | 2             |
| 32            | Rananta Kin              | Kecupak I          | PGGS               | 2             |
| 33            | Sumber Mulio             | Meranti            | Bilah Hulu         | 2             |
| <b>JUMLAH</b> |                          |                    |                    | <b>66</b>     |

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Utara, 2017

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari lapangan dengan cara :

- a. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dalam bentuk daftar pertanyaan yang berisikan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan sistem pelayanan terhadap responden dengan menyajikan beberapa alternatif jawaban yang sudah ditentukan;
- b. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dan berhadapan langsung dengan sumber informasi yang mengerti permasalahan yang diteliti terutama pada bidang yang menangani langsung pelaksanaan Program;
- c. Observasi yaitu pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang ada keterkaitannya dengan penelitian seperti : laporan, artikel, literatur, dan berbagai bahan – bahan publikasi lainnya.

Untuk memperinci data-data sekaligus menyajikan persentase dari masing-masing jawaban responden maka setiap pertanyaan akan diberikan empat alternatif jawaban secara tertutup. Kemudian dari empat alternatif jawaban yang disediakan akan diberikan skor sebagai berikut:

- Untuk jawaban alternatif (A) diberi skor 4;
- Untuk jawaban alternatif (B) diberi skor 3;

- Untuk jawaban alternatif (C) diberi skor 2;
- Untuk jawaban alternatif (D) diberi skor 1.

### 3.5. Definisi Konsep

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, perlu dirumuskan pengertian dan istilah yang digunakan untuk memperoleh batasan yang jelas dan memudahkan dalam menentukan indikatornya. Variabel dalam penelitian ini menggunakan satu variabel atau variabel tunggal, yaitu evaluasi program pengembangan dan penyebaran budidaya sapi di Provinsi Sumatera Utara, Studi pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Utara.

Evaluasi pelaksanaan program pengembangan dan penyebaran budidaya sapi di Provinsi Sumatera Utara, adalah tindakan-tindakan dalam upaya mengukur keberhasilan tujuan program dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kriteria-kriteria yang diukur dalam evaluasi program pengembangan dan penyebaran budidaya sapi di Provinsi Sumatera Utara, pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Utara adalah :

1. Efektivitas (*effectiveness*), meliputi : capaian hasil (akibat) yang diharapkan atau mencapai tujuan dari diadakannya tindakan. Efektivitas yang secara dekat berhubungan dengan rasionalitas teknis, selalu diukur dari unit produk atau layanan atau nilai moneterinya;

2. Efisiensi (*efficiency*), meliputi : jumlah usaha yang diperlukan untuk meningkatkan tingkat efektivitas tertentu. Efisiensi yang merupakan sinonim dengan rasionalitas ekonomi adalah merupakan hubungan antara efektivitas dan usaha yang terakhir umumnya diukur dari ongkos moneter;
3. Kecukupan (*adequacy*), meliputi : tingkat efektivitas dalam memuaskan kebutuhan, nilai atau kesempatan yang menumbuhkan adanya masalah. Kriteria kecukupan menekankan pada kuatnya hubungan antara alternatif kebijakan dan hasil yang diharapkan;
4. Ketepatan (*appropriateness*) meliputi : kriteria ketepatan secara dekat yang berhubungan dengan rasionalitas substantive, karena pernyataan tentang ketepatan kebijakan tidak berkenaan dengan satu kriteria individu tetapi dua atau lebih kriteria secara bersama-sama. Ketepatan merujuk pada nilai atau harga dari tujuan-tujuan program dan kepada kuatnya asumsi yang melandasi tujuan tersebut.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Untuk melaksanakan analisis data, dilakukan langkah-langkah sebagaimana yang dikemukakan Arikunto (1996:205), sebagai berikut:

- a. Persiapan, yang meliputi kegiatan sebagai berikut:
  1. Melakukan pengecekan data, identitas dan informasi lainnya yang dibutuhkan untuk analisis;
  2. Melakukan pemeriksaan seluruh data yang tertuang dalam instrumen penelitian;

3. Memeriksa tata cara pengisian data.
  - b. Tabulasi data, dengan kegiatan sebagai berikut:
    1. Menjumlahkan setiap rangking tanggapan ke dalam empat rangking tanggapan di setiap nomor angket;
    2. Pengkodean pada nomor-nomor tertentu yang tidak dapat rangking tanggapan terutama yang telah salah atau keliru dalam memberikan tanggapan.
  - c. Melakukan perubahan jenis data, yaitu dari data yang kuantitatif ke data kualitatif untuk diinterpretasikan secara kualitatif dengan melihat jumlah tanggapan yang telah disediakan pada angket.

Selanjutnya data-data dianalisis melalui analisis deskriptif dan selanjutnya menginterpretasikannya berdasarkan persentase dari alternatif jawaban yang telah dikemukakan responden. Rumus persentase yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\% = f / n \times 100$$

Keterangan :

% = Persentase tanggapan responden;

f = Frekuensi (jumlah responden) yang memberikan jawaban atas satu alternatif jawaban;

n = Jumlah seluruh anggota sampel yang diamati dan dimintai keterangan.

Hasil pengukuran dinilai berdasarkan pada pendapat Arikunto (1996:224) sebagai berikut :

Apabila hasil persentase mencapai:

- a. 76% - 100% = digolongkan baik;
- b. 56% - 75% = digolongkan cukup atau sedang;
- c. 40% - 55% = digolongkan kurang baik;
- d. Kurang dari 40% = digolongkan tidak baik.

